

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Televisi menjadi salah satu media yang paling banyak diminati masyarakat dibanding media lainnya. Televisi memiliki kelebihan yang sangat efektif (*powerful*) dalam menyampaikan informasi secara visual kepada masyarakat. Menurut data Badan Pusat Statistika pada tahun 2015 sebesar 91,47 persen penduduk berusia diatas 10 tahun masih menggunakan televisi sebagai akses utama untuk mendapatkan informasi.

Menurut KBBI kamus besar bahasa Indonesia televisi adalah sebuah sistem penyiaran gambar yang disertai bunyi melalui kabel atau melalui angkasa dengan menggunakan alat yang mengubah cahaya dan bunyi menjadi gelombang listrik yang mengubahnya kembali menjadi berkas cahaya yang dapat dilihat dan didengar.

Televisi Republik Indonesia atau yang biasa disebut TVRI merupakan stasiun televisi pertama di Indonesia, TVRI adalah bagian dari BUMN berdiri sejak tahun 1962. Pada masa pemerintahan orde Baru TVRI pernah berjaya selama lebih 40 tahun. Dimana pada masa itu pemerintah hanya mengizinkan satu stasiun televisi yang beroperasi dan itu adalah TVRI.

Program berita kalawarta di TVRI Jawa Barat merupakan program yang melestarikan budaya, kesenian dan bahasa sunda menyiarkan berita seputar kejadian yang ada di Jawa Barat yang dikemas dengan menggunakan bahasa sunda. Dalam program kalawarta ada segmen *citizen journalism* yang disebut segmen

“rincik-rincak” dimana masyarakat ikut serta menyampaikan informasi seputar Jawa Barat yang dikirimkan melalui akun Facebook kalawarta.

Program berita Kalawarta memiliki 3 segmentasi. Segmen pertama ditayangkan berisi *Hard News* merupakan kumpulan peristiwa hangat yang terjadi di sekitar daerah Jawa Barat (20 menit). Segmen kedua adalah *Soft News* yang mengulas berita humaniora, kesenian atau budaya sunda. Segmen terakhir adalah *citizen journalism* atau “rincik-rincak” yaitu membacakan informasi atau berita dari masyarakat melalui akun Facebook oleh pembaca berita. Penonton berita kalawarta biasanya mengirimkan informasi seputar Jawa Barat atau hanya ucapan kirimana salam (<http://tvrijawabarat.tv/program-acara/kalawarta/>).

Menurut Asep Syamsul M. Romli (2004:19) “*Citizen journalism* dapat didefinisikan sebagai praktik kejournalistikan yang dilakukan oleh orang biasa, bukan profesional yang bekerja dimedia”.

Menurut Wikipedia.org konsep *citizen journalism* didasarkan warga masyarakat (*public citizens*) yang berperan aktif dalam proses pengumpulan, pelaporan, analisis, dan menyebarkan berita dan informasi.

Perkembangan *citizen journalism* di Indonesia sendiri pertama kali di tahun 2004 saat tsunami di Aceh, kemudian video Bom Bali dan terakhir video Gayus Tambunan pada saat nonton pertandingan tennis di Bali. Sejak digulirkannya program *citizen Journalism* oleh beberapa media televisi sekarang warga biasa bisa menjadi wartawan untuk ikut berperan dalam memberikan suatu informasi sehingga jarak antar media dan masyarakat sangat erat berdampingan.

Sejak dimulainya program berita kalawarta tahun 2009 konten berita yang disajikan menerapkan *virtual Interactive* atau *citizen journalism* disegmen terakhir tujuannya untuk mengajak masyarakat agar ikut berpartisipasi dalam segmen “rincik-rincak”.

Pihak TVRI Jawa Barat melakukan promosi program kalawarta ini dengan melakukan beberapa strategi diantaranya melakukan ajakan disetiap program yang ada di TVRI Jawa Barat, lalu ajakan secara langsung kepada masyarakat dengan mengadakan acara diluar studio, selain itu melakukan kerjasama dengan kampus-kampus dan kerjasama dengan komunitas terakhir melakukan ajakan melalui media sosial baik di web, youtube, instagram dan facebook (<http://tvrijawabarat.tv/program-acara/kalawarta/>).

Menurut Marrus (2002:31) strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

Menurut Kriyantono (2014:158) Strategi yang baik harus terdapat kerjasama yang baik dan harus mempunyai perencanaan yang matang sehingga target-target yang tercapai bisa terwujud dengan sempurna.

Menurut Roland D Smith “perumusan strategi merupakan proses penyusunan langkah-langkah ke depan yang dimaksud untuk membangun visi dan misi organisasi, menetapkan strategi dan merancang strategi untuk mencapai tujuan tersebut”.

Sejak tahun 2009 strategi TVRI Jawa Barat dalam mempromosikan program berita Kalawarta melalui akun media sosial facebook dan ajakan pembawa acara diawal dan akhir acara Kalawarta. Namun seiring berkembangnya media sosial sekarang biasanya para crew dan pembawa acara melakukan promosi di akun media sosial mereka masing-masing.

Konsep *citizen journalism* dalam program berita kalawarta di TVRI Jawa Barat masih memiliki antusias dari masyarakat terbukti dari kiriman informasi ke akun facebook Kalawarta selain itu menurut hasil index atau rating program kalawarta termasuk katargori proram acara yang lumayan. Program yang disuguhkan dengan menggunakan bahasa sunda ini tidak membuat program kalawarta kehilangan penonton walaupun persaingan ketat dengan televisi lokal lainnya yang memiliki konsep program berita yang sama namun kalawarta masih menunjukkan eksistensinya hingga saat ini.

Berdasarkan alasan tersebut penelitian akan digarap dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi deskriptif, landasan teori yang digunakan adalah agenda setting karena dianggap sesuai dengan latar belakang, teori, metode, serta objek penelitiannya.

1.2 Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka fokus penelitian ini adalah strategi penyiaran dalam penerapan citizen journalism. Adapun beberapa poin pertanyaan penelitian, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan konsep citizen journalism dalam program berita kalawarta di TVRI JABAR ?
2. Bagaimana teknik yang dipakai TVRI JABAR untuk menarik minat masyarakat supaya mengirim berita pada program berita kalawarta ?
3. Apa saja kriteria berita yang layak untuk dibacakan pada program berita kalawarta ?
4. Bagaimana penerapan citizen journalism dalam program berita kalawarta ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan konsep citizen journalism dalam program berita kalawarta di TVRI JABAR
2. Untuk mengetahui teknik TVRI JABAR menarik minat masyarakat supaya mengirim berita pada program berita kalawarta
3. Untuk mengetahui apa saja kriteria berita yang layak untuk dibacakan pada program berita kalawarta
4. Untuk mengetahui bagaimana penerapan citizen journalism dalam program berita kalawarta

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini meliputi kegunaan penelitian secara akademis dan secara praktis.

1. Kegunaan Akademis

- a. Hasil dari penelitian ini dapat memberi kontribusi pada jurusan Ilmu Komunikasi Jurnalistik UIN Bandung untuk lebih mengenal stasiun televisi lokal khususnya yang ada di Kota Bandung.
- b. Hasil dari penelitian ini dapat melengkapi dan memperjelas hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai strategi penerapan citizen journalism.

2. Kegunaan praktisnya

- a. Hasil dari penelitian ini diharap dapat memberi kontribusi kepada TVRI Jawa Barat dalam upaya meningkatkan staregi penyiaran.
- b. Hasil dari penelitia ini dapat memberi masukan kepada TVRI Jawa Barat dalam pengembangan startegi penyiaran.
- c. Hasil dari penelitian ini dapat membantu media televisi lokal dalam bersaing dengan stasiun televisi lokal maupun nasional lainnya.

1.5 Landasan Pemikiran

1.5.1 Hasil Penelitian sebelumnya

Alia Nurohim dari Universitas Padjajaran Bandung angkatan 2011 dengan judul Penelitian kontruksi realitas pewarta mengenai *citizen journalism*. Dalam

rangka menjabarkannya, menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam melakukan peliputan pewarta warga langsung meliput ke tempat kejadian atau atau mengangkat sebuah tema sendiri, pihak redaksi atau hoki tidak mempengaruhi pewarta warga dalam menulis berita, hasil konstruksi pewarta warga mengenai *citizen journalism* ini mereka tidak mengharapkan imbalan untuk berita yang mereka kirimkan dan mereka menganggap adanya kepuasan pribadi ketika karya mereka ditampilkan atau dimuat. Kesimpulan penelitian ini adalah informasi mengkonstruksikan *citizen journalism* di harian online kabar Indonesia merupakan kegiatan kejournalistikan yang mencapai sebuah kepuasan dalam menulis atau hobi, saran publikasi tulisan atau berita, sebuah penyaluran jiwa penulis dan menjadi tempat apresiasi sebuah karya.

Nurul Hasfi kampus Universitas Komunikasi Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan *citizen journalism* Indonesia. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kualitatif deskriptif metode *exploratory case study*. Hasil penelitian menemukan beberapa kesimpulan dan point penting dalam penelitian ini database 100 website terpopuler di Indonesia memperhatikan bahwa Indonesia memiliki potensial besar terhadap perkembangan *citizen journalism* diantaranya dilihat dari user *wordpress.com* (posisi 5) dan *blogger.com* (posisi 7) user jejaring social untuk aktifitas *microblogging* dimana facebook menempatkan posisi 1 web terpopuler Indonesia dan youtube posisi 4. Dari database yang disusun oleh peneliti memetakan *citizen journalism* dalam 6 kategori di Indonesia diantaranya portal komen, portal forum,

portal *citizen journalism*. *Mainstream's portal comment, mainsteam's citizen journalism* dan *citizen journalism* murni penyusunan ini juga didasarkan pada 11 *layer of citizen journalism* oleh *Stave outing citizen journalism* murni dijadikan tonggak dimana konsep *citizen journalism* dikenal di masyarakat Indonesia ini yang dimaksud *citizen journalism* murni adalah *citizen journalism* tersebut berupa *blog/web* yang bermisi dan bervisi menjalankan *citizen journalism*.

Mellis Tuanakotta dari kampus Universitas Padjajaran 2011. Penelitian berjudul *Konstruksi realitas citizen journalism* Indonesia dalam melakukan verifikasi dalam kasus kematian David Hartanto Widjaja menggunakan metode kualitatif dengan teknis analisis studi kasus deskriptif model stake. Hasil penelitian ini menggali informasi seseorang pewarta warga, harus cerdas dan menggunakan banyak akses, prosesnya cukup lama dan menggunakan biaya pribadi. Berangkat dari kerendahan hati nasionalisme, kekeluargaan semangat vertikasi dan mencari kebenaran makna pewarta warga melakukan verifikasi, dari setiap makna yang disampaikan oleh pewarta warga makna dari verifikasi kasus kematian David adalah mendapatkan kebenaran informasi dan keadilan dengan kesungguhan, kerendah hatian dalam melakukannya. Dalam kasus ini makna pewarta warga menurut peneliti adalah orang atau kelompok orang yang biasa bergerak dengan semangat kerendah hati verifikasi mencari lalu menyebarkan informasi secara professional melalui media massa milik pribadi kepada masyarakat untuk mendapatkan kebenaran dan memperjuangkan keadilan.

Richa Febrina Aryanti Somantri 2011 penelitian yang berjudul “Sajian Berita *Citizen Journalism* di Media Online (Studi Analisis Isi Berita Teks pada

Kanal Citizen6 di Liputan6.com antara 1 Mei 2011 hingga 30 Mei 2011)”. Jurusan Ilmu Komunikasi Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian ini membahas tentang bagaimana sajian berita *citizen journalism* pada Kanal Citizen6 di media online Liputan6.com dengan menganalisa berita berdasarkan isi materi dan Sifat pesan berita. Metode yang digunakan adalah analisis isi, peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh keterangan secara sistematis. Selain itu, dilakukan pula wawancara dengan kepala website media liputan6.com. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berita *citizen journalism* yang dimuat di liputan6.com berupa berita pernyataan pendapat, ide, atau gagasan (talking news) dengan pesan yang disampaikan bersifat informatif, tidak mengandung iklan, fitnah, gosip, SARA, kekerasan, pornografi, dan bukan berita politik.

Fitrie Nurani 2014 yang berjudul “Program *Citizen Journalism* Televisi Komersial Indonesia (Studi Kasus Program “Wide Shot” Metro TV)” Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian ini membahas tentang kebijakan redaksional dan proses Metro TV dalam mengkonstruksikan program *citizen journalism* Wide Shot serta penilaian Metro TV atas kualitas karya pada *citizen journalism* yang ditayangkan. Metode yang digunakan adalah metode studi kasus deskriptif. Karena fokus masalah yang diteliti adalah terkait sebuah lembaga media massa serta peranannya dan proses dalam melakukan peran tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program *citizen journalism* Wide Shot dibuat dari mulai lahirnya latar belakang, penemuan ide yang kemudian diformulasikan menjadi sebuah tujuan, konsep,

strategi program dan implementasi program yang memberdayakan khalayak menjadi khalayak aktif mengkritisi kejadian di sekitar.

Adapun, penelitian terdahulu jika dituangkan dalam tabel adalah sebagai berikut :



Tabel 1.1 Hasil Penelitian sebelumnya

| Peneliti | Judul | Metode | Tahun | Hasil |
|--|--|---|-------|---|
| Alia Nurohim dari Universitas Padjajaran | Penelitian kontruksi realitas pewarta mengenai <i>citizen journalism</i> . | kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomologi | 2011 | Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam melakukan peliputan pewarta warga langsung meliput ke tempat kejadian atau atau mengangkat sebuah tema sendiri, pihak redaksi atau hoki tidak mempengaruhi pewarta warga dalam menulis berita, hasil kontruksi pewarta warga mengenai <i>citizen journalism</i> ini mereka tidak mengharapkan imbalan untuk berita yang mereka kirimkan dan mereka menganggap adanya kepuasan pribadi kerita karya mereka ditampilkan atau dimuat. Kesimpulan penelitian ini adalah informasi mengkonstruksikan <i>citizen journalism</i> dihariian online kabar Indonesia merupakan kegiatan kejournalistikan yang mencapai sebuah kepuasan dalam menulis atau hobi, saran publikasi tulisan atau berita, sebuah penyaluran jiwa penulis dan menjadi tempat apresiasi sebuah karya. |
| Nurul Hasfi di kampus Unikom Indonesia | mengetahui perkembangan <i>citizen journalism</i> Indonesia | Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kualitatif deskriptif metode <i>exploratory case study</i> . | 2010 | Hasil penelitian menemukan beberapa kesimpulan dan point penting dalam penelitian ini databes 100 website terpopuler di Indonesia memperhatikan bahwa Indonesia memiliki potensial besar terhadap perkembangan <i>citizen journalism</i> diantaranya dilihat dari user <i>wordpress.com</i> (posisi 5) dan <i>blogger.com</i> (posisi 7) user jejaring social untuk aktifitas <i>microblogging</i> dimana facebook menempatkan posisi 1 web terpopoler Indonesia dan youtube posisi 4. Dari database yang disusun oleh peneliti memetakan <i>citizen journalism</i> dalam 6 katagori di Indonesia diantaranya portal komen, portal forum, portal <i>citizen journalism</i> . <i>Mainstream's portal</i> |

| | | | | |
|--|--|--|------|---|
| | | | | <i>comment, mainsteam's citizen journalism</i> dan <i>citizen journalism</i> murni penyusunan ini juga didasarkan pada 11 <i>layer of citizen journalism</i> oleh <i>Stave outing citizen journalism</i> murni dijadikan tonggak dimana konsep <i>citizen journalism</i> dikenal di masyarakat Indonesia ini yang dimaksud <i>citizen journalism</i> murni adalah <i>citizen journalism</i> tersebut berupa <i>blog/web</i> yang bermisi dan bervisi menjalankan <i>citizen journalism</i> |
| Mellis Tuanakotta dari kampus Universitas Padjajaran | Penelitian yang berjudul Konstruksi realitas <i>citizen journalism</i> Indonesia dalam melakukan vertifikasi dalam kasus kematian David Hartanto Widjaja | metode kualitatif dengan teknis analisis studi kasus deskriptif model stake. | 2011 | Hasil penelitian ini menggali informasi seseorang pewarta warga, harus cerdas dan menggunakan banyak akses, prosesnya cukup lama dan menggunakan biaya pribadi. Berangkat dari kerendahan hati nasionalisme, kekeluargaan semangat vertikasi dan mencari kebenaran makna pewarta warga melakukan verifikasi, dari setiap makna yang disampaikan oleh pewarta warga makna dari verifikasi kasus kematian David adalah mendapatkan kebenaran informasi dan keadilan dengan kesungguhan, kerendah hatian dalam melakukannya. Dalam kasus ini makna pewarta warga menurut peneliti adalah orang atau kelompok orang yang biasa bergerak dengan semangat kerendah hati vertifikasi mencari lalu menyebarkan informasi secara professional melalui media massa milik pribadi kepada masyarakat untuk mendapatkan kebenaran dan memperjuangkan keadilan. |
| Richa Febrina Aryanti Somantri 2011 | "Sajian Berita <i>Citizen Journalism</i> di Media | Metode yang digunakan adalah analisis isi, peneliti | | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berita <i>citizen journalism</i> yang dimuat di liputan6.com berupa berita pernyataan pendapat, ide, atau gagasan (<i>talking news</i>) dengan pesan yang disampaikan bersifat informatif, tidak mengandung iklan, fitnah, gosip, SARA, kekerasan, pornografi, dan bukan berita politik. |

| | | | | |
|---|---|--|------|---|
| Jurusan Ilmu Komunikasi Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung | Online (Studi Analisis Isi Berita Teks pada Kanal Citizen6 di Liputan6.com antara 1 Mei 2011 hingga 30 Mei 2011)” | menggunakan metode ini untuk memperoleh keterangan secara sistematis. Selain itu, dilakukan pula wawancara dengan kepala website media liputan6.com. | | |
| Fitrie Nurani Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung | Program <i>Citizen Journalism</i> Televisi Komersial Indonesia (Studi Kasus Program “Wide Shot” Metro TV) | metode studi kasus deskriptif | 2010 | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program citizen journalism Wide Shot dibuat dari mulai lahirnya latar belakang, penemuan ide yang kemudian diformulasikan menjadi sebuah tujuan, konsep, strategi program dan implementasi program yang memberdayakan khalayak menjadi khalayak aktif mengkritisi kejadian di sekitar. |

1.5.2 Kerangka Teoritis

Kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori agenda setting yang diperkenalkan oleh McCombs dan DL Shaw dalam *Publik Opinion Quarterly* dengan judul *The Agenda Setting Function of Mass Media*. Teori agenda setting mempunyai asumsi dasar bahwa jika media memberi tekanan pada suatu peristiwa, maka media itu akan memengaruhi khalayak untuk menganggapnya penting. Jadi apa yang dianggap penting bagi media maka penting juga bagi masyarakat.

Teori diatas dapat dijadikan acuan untuk penelitian dengan judul “Strategi penyiaran dalam penerapan citizen journalism (studi deskrip pada program berita kalawarta di TVRI Jawa Barat periode bulan Mei – Juni 2018)” teori ini dipakai karena ingin mengetahui strategi TVRI Jawa Barat dalam perencanaan, pemilihan kiriman berita, kriteria jenis berita dan penerapan citizen jurnalis apakah dari pihak TVRI Jawa Barat memilih kiriman berita sesuai dengan kepentingan perusahaan atau bagaimana untuk mengetahui hal tersebut penelitian ini menggunakan teori agenda setting.

1.5.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan penjelasan mengenai beberapa konsep penting terkait yang mendasari penelitian. Dalam penelitian ini memaparkan konsep dimulai dari apa itu yang dimaksud dengan strategi dan apa *citizen journalism*.

1. Menurut Effendy (2007:23) Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Sedangkan strategi menurut Anwar Arifin (1984:53) adalah keseluruhan kepuasan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan guna mencapai tujuan.
2. Citizen journalist atau JW ini diidentifikasi sebagai warga biasa yang tidak terlatih sebagai wartawan profesional, namun dengan peralatan teknologi informasi yang dimilikinya bisa menjadi saksi mata sebuah peristiwa yang terjadi disekitarnya, kemudian meliput, mencatat, mengumpulkan, menulis, dan menyiarkannya di media massa online karena memiliki semangat berbagi dengan pembaca lainnya (Nugraha, 2012:18-19).

1.6 Langkah-Langkah Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tentang strategi TVRI Jawa Barat dalam penerapan *citizen journalism* pada program berita kalawarta, sehingga dalam penentuan lokasi dilakukan di stasiun televise tersebut Jl. Cibaduyut no. 269 Bojongloa, Cibaduyut Wetan, Bandung Jawa Barat.

Penelitian ini dilakukan di lokasi ini karena objek yang akan diteliti terletak di lokasi tersebut selain itu karena TVRI Jawa Barat merupakan televisi nasional milik negara dan televisi lokal yang masih menggunakan bahasa daerah.

1.6.2 Paradigma dan Pendekatan

Paradigma dalam penelitian ini adalah konstruktivisme. Menurut Bungin (2008 : 238) paradigma konstruktivisme bersifat reflektif dan dialektikal. Antara peneliti dan subjek yang diteliti, perlu terciptanya empati dan interaksi dialektis agar mampu merekonstruksi realitas yang diteliti melalui metode kualitatif seperti observasi partisipasi. Paradigma konstruktivisme memandang realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang natural, tetapi terbentuk dari hasil konstruksi.

Konsentrasi analisis pada paradigma konstruktivisme adalah menemukan bagaimana peristiwa atau realitas tersebut dikonstruksi, dengan cara apa konstruksi itu dibentuk. Dengan demikian, realitas yang sama bisa ditanggapi, dimaknai dan dikonstruksi secara berbeda-beda oleh semua orang, karena setiap orang mempunyai pengalaman, preferensi, pendidikan tertentu dan lingkungan pergaulan atau sosial tertentu, dimana kesemuanya itu suatu saat akan digunakan untuk menafsirkan realitas sosial yang ada disekelilingnya dengan konstruksinya masing-masing.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. “Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi

yang alamiah” (Satori, 2009: 25). Menurut Kriyantono (2007: 56), “riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya”. Pendekatan kualitatif menjadikan peneliti sebagai instrumen utama penelitian dimana penarikan kesimpulan yang dilakukan berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan dokumen pendukung lainnya.

1.6.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi deskriptif.

Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap subyek penelitian pada suatu saat tertentu. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai subjek penelitian dan perilaku subjek penelitian pada suatu periode tertentu. Penelitian deskriptif kualitatif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Mukhtar, 2013:10-11).

Penelitian dengan metode deskriptif kualitatif ini berarti peneliti sudah memiliki konsep dan kerangka konseptual. Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan mewawancarai pihak-pihak terkait.

1.6.4 Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dengan pendekatan yang subjektif. Penelitian ini menggunakan dua data, yaitu:

a. Jenis Data Primer

Jenis data primer merupakan jenis data pokok atau utama. Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data lengkap seputar program berita kalawarta.

b. Jenis Data Sekunder

Sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan dari penelitian tidak langsung melalui media perantara, umumnya berupa bukti, catatan atau laporan histori yang tersusun dalam bentuk arsip atau dokumen.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Adapun yang menjadi sumber primer dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara mendalam di lapangan dengan pihak pemberitaan TVRI Jawa Barat. Datanya berupa transkrip wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi pribadi topik yang berhubungan dengan program berita kalawarta.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa perlengkapan atau tambahan yang diperoleh melalui dokumentasi, artikel, surat kabar dan buku-buku yang berkaitan dengan strategi, televise dan *journalism*.

1.6.5 Penentuan Informan atau Unit Penelitian

Pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sebagaimana maksud yang disampaikan oleh Rachmat Kriyanto dalam buku Teknik Praktis Riset Komunikasi adalah :

Persoalan utama dalam teknik *purposive sampling* dalam menentukan kriteria dimana kriteria harus mendukung tujuan penelitian. Beberapa riset kualitatif sering menggunakan teknik ini dalam penelitian observasi eksploratoris atau wawancara mendalam. Biasanya teknik ini dipilih untuk penelitian yang lebih mengutamakan kedalaman data daripada untuk tujuan representatif yang dapat digeneralisasikan.

Informan penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek tersebut. Pengambilan informan secara *purposive informan* dengan persyaratan atau kriteria tertentu yang diperlukan. Informan yang dipilih dalam penelitian kali ini adalah bagian administrasi, wartawan, *crew* program kalawarta, produser program berita kalawarta dan kepala bagian pemberitaan.

1.6.6 Teknik Pengumpulan data

a. Observasi

Teknik observasi adalah kegiatan mengamati dan mencerna serta melakukan pencatatan data dan informasi yang sesuai dengan konteks penelitian (Hikmat, 2011:73).

Teknik observasi ini untuk mengamati objek-objek disekitar sebelum kenal lebih jauh dengan objek penelitian. Observasi ini mencakup interaksi perilaku dan percakapan yang terjadi diantara subjek penelitian

sehingga keunggulan data ini adalah data yang dikumpulkan dalam dua bentuk interkasi dan percakapan.

Dalam teknik observasi ini keikutsertaan dalam program kalawarta sebagai bentuk interaksi dan sering melakukan *sharing* dan wawancara mendalam dengan produser acara kalawarta serta *crew* program acara sebagai bentuk percakapan.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, Sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2014:316).

Wawancara akan dilakukan kebagian administrasi, wartawan, bagian pemberitaan, *crew* program kalawarta, produser program berita kalawarta dan redaktur kalawarta guna memperoleh data atau informasi yang diinginkan.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2014:329).

Dokumentasi yang dikumpulkan berupa dokumentasi *rowndown* acara berita kalawarta, skrip berita kalawarta dan berita kiriman dari masyarakat.

d. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2013:83) “studi pustaka merupakan langkah awal dalam metode pengumpulan data”. Studi pustaka yang dicari dari beberapa dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian baik dokumentasi foto, data, jurnal penelitian dan buku-buku.

Studi pustaka yang dicari dalam penelitian ini berupa dokumentasi baik berupa foto, data, jurnal penelitian dan buku-buku yang berkaitan dengan strategi, tvri jabar dan *citizen journalism*.

e. Narasumber atau Informan

Menurut Arianto (2010:61) “informan adalah orang yang dapat memberikan keterangan atau informasi mengenai masalah yang diteliti dan dapat berperan sebagai narasumber selama proses penelitian”.

Informan yang dicari dari bagian administrasi, wartawan, bagian pemberitaan, *crew* program kalawarta, produser program berita kalawarta dan redaktur kalawarta.

1.6.7 Teknik penentuan keabsahan data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif “Strategi penyiaran dalam penerapan citizen journalism (studi deskriptif pada program berita kalawarta di TVRI Jawa Barat periode bulan Mei-Juni 2018)” ini menggunakan beberapa teknik dalam menganalisis keabsahan data. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, pengecekan melalui diskusi dan triangulasi.

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan dilakukan untuk memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian. Karena itu hampir dipastikan bahwa peneliti kualitatif adalah orang yang langsung melakukan wawancara dan observasi dengan informan – informannya.

Perpanjangan keikutsertaan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan wawancara lebih mendalam dan melakukan keikutsertaan dalam program berita kalawarta di TVRI JABAR untuk mendapatkan data-data yang lebih kuat, relevan dan terbukti adanya.

2. Ketekunan Pengamatan

Untuk memperoleh derajat keabsahan yang tinggi, maka jalan penting lainnya adalah dengan meningkatkan ketekunan dalam pengamatan dilapangan. Dengan meningkatkan ketekunan pengamatan di lapangan maka, derajat keabsahan data telah ditingkatkan pula.

Pada ketekunan pengamatan dalam penelitian ini melakukan pengamatan di lapangan dan terjun langsung ikut serta dalam program berita kalawarta.

3. Pengecekan Melalui Diskusi

Diskusi dengan berbagai kalangan yang memahami masalah penelitian, akan memberi informasi yang berarti sekaligus sebagai upaya untuk menguji keabsahan hasil penelitian. Cara ini dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir untuk didiskusikan secara analitis. Diskusi bertujuan untuk menyingkapkan kebenaran hasil

penelitian serta mencari titik – titik kekeliruan interpretasi dengan klarifikasi penafsiran dari pihak lain.

Dalam penelitian ini, pengecekan melalui diskusi teman sejawat sangat diperlukan karena selain untuk memberikan informasi diskusi juga bisa membantu memberikan solusi bagi peneliti terhadap penelitian.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lainnya. Diluar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu. Teknik triangulasi yang banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Selanjutnya dalam penelitian ini, upaya yang peneliti lakukan untuk pengecekan keabsahan data dengan menggunakan sumber yaitu berupa hasil wawancara dan observasi maupun dokumen – dokumen yang diperoleh dari TVRI Jawa Barat.

1.6.8 Teknik Analisis data

Mengacu pada buku *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Pawito (2008:105) menjelaskan teknik analisis ini pada dasarnya terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*) dan penarikan serta pengujian kesimpulan (*conclusion drawing and verification*).

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan dan pembentukan data matang yang

muncul dalam penulisan catatan lapangan. Dalam mereduksi data ini peneliti akan merangkum, mengambil data yang pokok dan penting untuk membuat kategorisasi berdasarkan jenis data primer dan sekunder serta membuang data-data lainnya yang dianggap tidak penting.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu kumpulan informasi yang tertata yang mengizinkan penyusunan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Display berguna untuk membantu memahami apa yang terjadi dan melakukan sesuatu analisis atau tindakan selanjutnya berdasarkan pemahaman. Dengan men-display data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion drawing and verivication*)

Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi yaitu peneliti menyusun kesimpulan ini secara ringan, memelihara keterbukaan dan skiptis, tetapi kesimpulan tetap ada dalam taraf permulaan dan samar – samar pada awalnya, kemudian menjadi eksplisit dan tertanam.

1.6.9 Rencana Jadwal Penelitian

| No | Jenis Kegiatan | Waktu | Keterangan |
|----|------------------|----------------|--------------------------------|
| 1 | SUPS | Februari, 2018 | Laboratorium Dakwah |
| 2 | Perbaikan SUPS | Maret, 2018 | Fakultas Dakwah dan Komunikasi |
| 3 | Penulisan BAB 1 | April, 2018 | Kopertais UIN Bandung |
| 4 | Perbaikan BAB 1 | April, 2018 | Kopertais UIN Bandung |
| 5 | Penulisan BAB 2 | Mei, 2018 | Kopertais UIN Bandung |
| 6 | Perbaikan BAB 2 | Mei, 2018 | Kopertais UIN Bandung |
| 7 | Penulisan BAB 3 | Juni, 2018 | Kopertais UIN Bandung |
| 8 | Perbaikan BAB 3 | Juni, 2018 | Kopertais UIN Bandung |
| 9 | Penulisan BAB 4 | Juli, 2018 | Kopertais UIN Bandung |
| 10 | Perbaikan BAB 4 | Juli, 2018 | Kopertais UIN Bandung |
| 11 | Sidang Munaqosah | Agustus, 2018 | Fakultas Dakwah dan Komunikasi |